

# PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI (SISKEUDES) TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Isnaini Rochmaniah (172010300180)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# LATAR BELAKANG MASALAH

1. Sebelum adanya teknologi informasi, pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa dilakukan dengan cara manual atau pembukuan. Pada tahun 2006 mulai diperkenalkan program aplikasi komputer SIMDA, kemudian dikembangkan kembali hingga diluncurkannya aplikasi SISKEUDES pada tahun 2015.

2. Setiap kelurahan desa terdapat perangkat desa yang bertanggungjawab atas pengelolaan dana desa. Dimana dana desa tersebut diperuntukkan demi mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pembangunan desa. Namun, secara aktualisasi masih banyak ditemukan ganjalan-ganjalan yang dirasakan oleh masyarakat karena pengalokasian dana yang tidak merata. seperti: jalan di perkampungan yang rusak, TPS desa yang menumpuk, raskin, dll

3. Terdapat salah satu kasus penyalahgunaan dana desa dilakukan oleh kepala desa yang ditemukan oleh Tim Penyidik Korupsi Polres Malang dari tahun 2007 hingga 2019 dengan total kerugian negara mencapai 600 juta. Permasalahan tersebut muncul ketika desa mendapatkan anggaran dana setiap tahunnya. Terdapat beberapa faktor terjadinya korupsi diantaranya belum optimalnya lembaga BPD, terbatasnya kompetensi kepala desa beserta perangkatnya, serta belum mengoptimalkan sistem pengendalian internal.

4. berdasarkan permasalahan diatas, pemerintah desa dituntut untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi pengolah dana desa berupa sistem keuangan desa supaya dapat mempertanggungjawabkan hasil akhir pengelolaan dana desa kepada masyarakat secara terbuka dan lebih efisien.

# RUMUSAN MASALAH



1.

Apakah kemajuan teknologi informasi (siskeudes) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di kelurahan Kabupaten Sidoarjo?

2.

Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di kelurahan desa kabupaten Sidoarjo?

# LANDASAN TEORI

## Kemajuan Teknologi Informasi

Menurut Bagaskoro (2019) teknologi informasi adalah gabungan dari beberapa elemen yang saling bekerjasama untuk menghasilkan data atau informasi seperti perangkat keras, perangkat lunak, *brainware*, dan *database*.

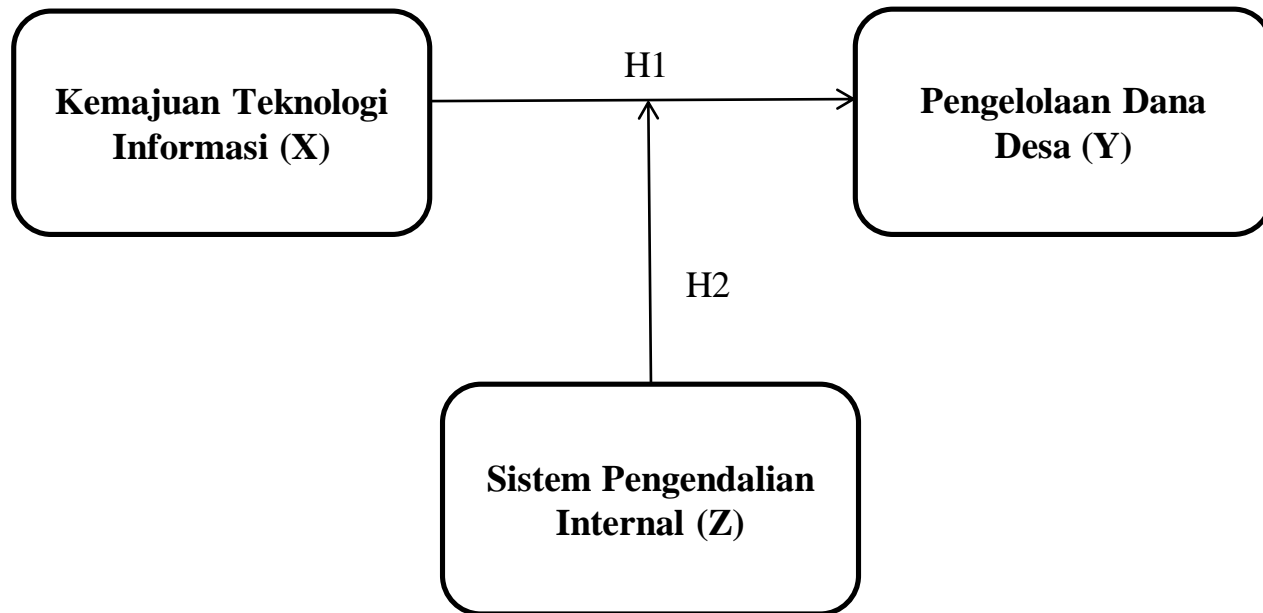
## Pengelolaan Dana Desa

Siklus pengelolaan dana desa mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, tahap akhir yaitu membuat pelaporan dan pertanggungjawaban atas keuangan desa selama periode anggaran 1 tahun, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014

## Sistem Pengendalian Internal

Dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, untuk mencapai suatu tujuan di dalam organisasi perlu pengoptimalan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala desa beserta perangkatnya melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur dan efisien.

# KERANGKA KONSEPTUAL



# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif metode survei yaitu menyebarkan kuisioner yang berisi pernyataan dan pertanyaan terkait variabel yang akan diteliti, kuisioner tersebut diajukan kepada perangkat desa di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

## Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang ditentukan adalah di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dan penelitian ini bertempat di kelurahan. Terdapat 15 nama kelurahan yang berada di Kecamatan Buduran,

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo berjumlah 116 orang. Penelitian ini narasumber yang dibutuhkan sejumlah 30 responden dari 15 desa ( $15 \times 2 = 30$ )



# METODE PENELITIAN

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dengan sumber data yang diperoleh dari sekretaris desa, dan kaur keuangan desa di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

- Data primer, berupa hasil kuesioner.
- Data sekunder, berupa seperti sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen dari pihak yang terkait

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran pendapat (persepsi) responden.

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas
- Uji Regresi Moderasi
- Uji Hipotesis

# HASIL

## Hasil Pengumpulan Data

Dibuktikan bahwasanya hasil kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah yaitu sebesar 100% dan tidak ada pengembalian kuesioner atau sebesar 0%

Tabel 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Angket yang disebarkan	30	100%
Angket yang dikembalikan	30	100%
Angket yang tidak kembali	0	0%
Angket yang memenuhi persyaratan	30	100%
Angket yang tidak memenuhi persyaratan	0	0%

Sumber : Hasil penelitian, 2022

## Deskripsi Responden

Ditemukan hasil jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 17 atau sebesar 56,7% dari total responden. Sebagian besar responden yang dihasilkan dari analisis tabel pendidikan terakhir adalah sarjana (S1) yang berarti bahwasanya ilmu dan keahlian yang dimiliki responden cukup tinggi yaitu sebesar 40%. Pada tabel lama bekerja dinyatakan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup baik dalam hal laporan keuangan instansi pemerintahan dikarenakan lebih dari 10 tahun atau sebesar 40% dari total keseluruhan responden.

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	56,7%
	Perempuan	13	43,3%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	8	26,7%
	Diploma	10	33,3%
	Sarjana	12	40%
Lama Bekerja	Pascasarjana	0	0%
	< 5 tahun	8	26,7%
	5-10 tahun	10	33,3%
	>10 tahun	12	40%

Sumber : Hasil penelitian, 2022



# HASIL

## Uji Validitas

Tingkat kevalidan instrumen penelitian dilakukan terhadap kuesioner dengan 35 butir pertanyaan. Hasil pengolahan data uji instrument pada output menunjukkan bahwa nilai pearson correlation pada seluruh item pertanyaan yang diuji lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361 dengan N=30 dan taraf signifikansi 5%. Sehingga semua item pertanyaan valid karena nilai pearson correlation lebih besar dari r tabel.

## Uji Reliabilitas

Dibuktikan bahwasanya hasil uji reliabilitas membuktikan masing-masing variabel X, Y, Z memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemajuan Teknologinformasi (X)	6	0,874	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	20	0,907	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal(Z)	9	0,752	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2022

# HASIL

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.764	8.595		3.114	.004		
TOTAL_X	1.904	.415	.655	4.589	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 26,764 + 1,904 X$  Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan nilai konstanta dan koefisien regresinya sebagai berikut: 1. Nilai konstanta sebesar 26,764 meunjukkan bahwa variabel independent diasumsikan adalah 0, maka pengelolaan dana desa bernilai sebesar 26,764. 2. Koefisien regresi variabel X sebesar 1,904 dapat diartikan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kemajuan teknologi informasi ditingkatkan, maka pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 1,904 karena nilai koefisien positif.

## Hasil Analisis Regresi Moderasi

Tabel 6. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-39.377	127.295		-.309	.760		
TOTAL_X	3.839	5.986	1.321	.641	.527	.005	219.326
TOTAL_Z	2.252	3.933	.819	.572	.572	.009	105.794
X_Z	-.070	.183	-1.114	-.379	.708	.002	446.128

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = -39,377 + 3,839 X + 2,252 Z - 0,070 (X*Z)$  Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan nilai konstanta dan koefisien regresinya sebagai berikut: 1. Nilai konstanta sebesar -39,377 membuktikan bahwa variabel independent diasumsikan adalah 0, maka pengelolaan dana desa bernilai sebesar -39,377. 2. Koefisien regresi moderasi (X\*Z) sebesar 0,070 bernilai negatif dapat diartikan bahwa apabila variabel kemajuan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal tidak dioptimalkan sehingga akan terjadi penurunan pengelolaan dana desa sebesar 0,070 karena nilai koefisien negatif.

# HASIL

## Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji hipotesis 1 dimana variabel kemajuan teknologi informasi memperoleh nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai T hitung bernilai positif sebesar 4,589 lebih besar dari nilai T tabel 1,703. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, dengan kata lain kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan dana desa.

Hasil uji hipotesis 2 dimana variabel moderasi X Z menunjukkan nilai signifikansi 0,708 lebih besar dari 0,05 dan T hitung bernilai negatif sebesar 0,379 lebih rendah dari nilai T tabel 1,703. Hal ini berarti bahwa variabel sistem pengendalian internal hanya sebagai variabel predictor atau variabel independent, dengan kata lain variabel sistem pengendalian internal tidak dapat menguatkan korelasi antara variabel kemajuan teknologi informasi dengan pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak.

# PEMBAHASAN

## Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi (Siskeudes) terhadap Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh kemajuan teknologi informasi memberi kemudahan khususnya dalam pengelolaan dana desa bagi perangkat desa untuk menjalankan berbagai tugas pemerintahan desa. Dengan memanfaatkan pengendalian komputer dapat meningkatkan ketepatan informasi yang akan digunakan, membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatwaktuan.. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi informasi (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa (Y). Hasil temuan ini menunjukkan bahwa perangkat desa telah memanfaatkan teknologi informasi secara optimal seperti komputer, software, internet dan aplikasi-aplikasi pemerintahan dalam implementasi mengelola dana desa sesuai dengan Peraturan Undang-Undang yang berlaku.

# PEMBAHASAN

## Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Dana Desa melalui Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan Moderated regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (Z) belum cukup mampu memperkuat hubungan kemajuan teknologi informasi (X) dengan pengelolaan dana desa (Y) dimana nilai signifikansi dan nilai T hitung yang dihasilkan dari pengujian regresi tidak memenuhi syarat dan ketentuan. Memiliki arti bahwa variabel moderasi sistem pengendalian internal ini hanya berperan sebagai variabel predictor atau variabel bebas dalam model hubungan yang dibentuk. Perangkat desa Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo berpandangan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dan dikontrol dengan baik pada pemerintahan, dengan kata lain penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan optimal. Tetapi jika dikaitkan dalam memoderasi pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa ditemukan sebagai predictor moderasi atau hanya berperan sebagai variabel independen.



# KESIMPULAN

1.

Kemajuan teknologi informasi (siskeudes) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena perangkat desa di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo telah mampu menggunakan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangan desa.

1.

Sistem pengendalian internal tidak dapat menguatkan korelasi antara variabel kemajuan teknologi informasi dengan pengelolaan dana desa atau hanya mampu menjadi variabel predictor moderasi hubungan antara kemajuan teknologi informasi terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan terdapat faktor berupa variabel lain yaitu kompetensi perangkat desa yang kurang dikembangkan mengenai kemajuan teknologi saat ini, dan komitmen organisasi yang harus dijunjung tinggi dan ditaati untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan desa

